

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mendorong setiap individu mengalami peristiwa belajar di dalam kehidupan. Belajar itu sendiri merupakan proses perubahan dalam diri seseorang, dari suatu keadaan ke keadaan berikutnya. Artinya bahwa peristiwa belajar senantiasa memiliki arah dan tujuan, sasaran atau cita-cita.

Dalam era globalisasi dan persaingan seperti saat ini, pendidikan merupakan hal terpenting bagi setiap orang. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan kebutuhan bagi bangsa yang ingin maju. Sejak lahir manusia telah mulai melakukan kegiatan belajar untuk memenuhi kebutuhan sekaligus mengembangkan dirinya. Pendidikan pada era ini menghadapi berbagai tantangan yang tidak dapat ditanggulangi dengan paradigma yang lama atau cara-cara berpikir tradisional. Dalam dunia pendidikan, paradigma lama mengenai proses belajar bersumber pada teori dimana guru memberikan pengetahuan kepada siswa yang pasif.

Sebagaimana yang telah diatur dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1 bahwa: “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk menjadi manusia yang beriman, berahlak mulia, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Terkait dengan kondisi pendidikan di Indonesia yang menghadapi masalah yang cukup serius, maka muncullah kritikan dan sorotan yang ditujukan kepada lembaga pendidikan tentang rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya mutu pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak baik pemerintah maupun dari pihak yang berhubungan langsung dalam proses belajar mengajar.

Maka untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar yang dimaksud adalah pendorong yang menyebabkan adanya semangat siswa untuk belajar. Hanya saja dalam kegiatan belajar siswa tidak jarang dijumpai diantara siswa yang kurang termotivasi dalam kegiatan belajarnya. Oleh karena itu, sudah menjadi tugas dan tanggung jawab guru agar memotivasi siswa, sehingga proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru berlangsung secara optimal.

Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi ditandai dengan minat, perhatian, dan ikut serta dalam suatu tugas atau kegiatan. Dengan kata lain seseorang yang termotivasi tentunya akan belajar dengan giat, tekun dan ulet dalam mengerjakan tugas, menunjukkan niat yang kuat, bekerja secara mandiri, dan tidak mudah melepaskan apa yang diyakininya benar. Motivasi belajar juga ditandai dengan perhatian, ingin ikut dalam suatu kegiatan. Dalam kaitannya seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam membangkitkan motivasi para siswa sehingga dapat belajar dengan giat.

Sementara realita yang terjadi dilapangan, menunjukkan bahwa banyak siswa yang memperoleh prestasi belajar rendah. Rendahnya prestasi belajar di sekolah menjadi masalah yang harus mendapat banyak perhatian dan pemecahan.

Masalah ini juga tidak terlepas dari SMK SWASTA SINAR HUSNI MEDAN, yang pada kenyataannya, banyak diantara siswa tidak menunjukkan minat belajar khususnya pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran, dan juga antusias dan partisipasi siswa terhadap mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran kurang. Dan anehnya lagi untuk beberapa pelajaran yang lain, sebagian dari siswa menunjukkan antusias/minat belajar yang tinggi dalam kegiatan belajar. Dan akibatnya nilai ulangan maupun nilai ujian tergolong dalam kategori rendah. Disamping itu penulis juga melihat bahwasanya para siswa kerap kali bersikap acuh tak acuh (cuek) terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Untuk itu, dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, seorang siswa harus memiliki motivasi belajar yang optimal untuk belajar. Sehingga aktivitas belajarnya mengarah pada kegiatan-kegiatan yang berkualitas, apalagi mengingat bahwa mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran merupakan bidang studi yang menuntut keahlian dan keterampilan siswa dalam kegiatan belajar.

Oleh karenanya maka dapat dikatakan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dominan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya (berprestasi). Artinya semakin tinggi motivasi dalam diri siswa tentunya berdampak pada efektifitas dan efisiensi belajarnya. Berbeda dengan siswa yang kurang termotivasi, setiap aktivitas belajarnya kurang memberikan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan uraian-uraian yang dikemukakan di atas, maka dapat diketahui bahwa begitu pentingnya peranan motivasi belajar dalam mencapai hasil belajar yang optimal (prestasi belajar). Artinya untuk prestasi, pada mata pelajaran

Pengantar Administrasi Perkantoran para siswa memerlukan motivasi belajar yang tinggi, untuk itu perlu dikaji lebih jauh melalui penelitian, atas dasar ini yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran SMK Swasta Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2014/2015”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut;

1. Bagaimana motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran?
2. Apakah dengan motivasi belajar siswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah dalam penelitian ini, maka perlu membatasi masalah yang diteliti. Dengan demikian maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran SMK Swasta Sinar Husni”.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran SMK Swasta Sinar Husni Medan tahun ajaran 2014/2015”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran SMK Swasta Sinar Husni Medan tahun ajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran prosedur administrasi SMK Swasta Sinar Husni Medan tahun ajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran SMK Swasta Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2014/2015.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis yaitu menambah wawasan mengenai pengetahuan tentang motivasi belajar dan prestasi belajar, serta ingin mengetahui hubungan motivasi dengan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Unimed yaitu sebagai referensi bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan lebih lanjut.
3. Bagi sekolah sebagai masukan dan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam menumbuhkan motivasi belajar guna meningkatkan prestasi belajar.
4. Sebagai bahan masukan bagi para pembaca untuk memperdalam wawasan dalam bidang pendidikan.



THE
Character Building
UNIVERSITY